

**KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM SETELAH IMPLEMENTASI PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja)**

Oleh

Ida Ayu Yustika Oktaviani, NIM 1517051113

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) alasan yang mempengaruhi wajib pajak UMKM tidak membayar pajak setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018; (2) kendala dalam penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018; dan (3) dampak dari diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Singaraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui proses wawancara, studi dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data melalui tahapan sebagai berikut (1) pengumpulan data; (2) analisis data; (3) penyajian data; (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) alasan yang mempengaruhi wajib pajak UMKM tidak membayar pajak setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yaitu tarif pajak, kesadaran pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak, dan kemudahan sistem perpajakan; (2) kendala dalam penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Singaraja yaitu pelaku UMKM yang belum memahami teknis pelaksanaan peraturan secara menyeluruh, kurangnya pemahaman wajib pajak, keterbatasan SDM dalam mengelola usaha yang khusus mengurus pembukuan dan perpajakan, sistem perpajakan elektronik sering mengalami gangguan; (3) dampak yang dirasakan oleh perspektif wajib pajak UMKM yaitu keringanan tarif pajak serta mendorong pengembangan usaha sedangkan dampak bagi KPP Pratama Singaraja sebagai fiskus yaitu dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak, penerimaan pajak serta kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: kepatuhan, PP No 23 Tahun 2018, UMKM

**MICRO, SMALL AND MEDIUM BUSINESS TAXPAYER COMPLIANCE AFTER THE
IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 23 OF 2018**

(A Case Study at Singaraja Pratama Tax Office)

By

Ida Ayu Yustika Oktaviani, NIM 1517051113

Undergraduate Program of Accounting Department

ABSTRACT

This research was conducted to find out (1) the reasons that influence MSME taxpayers not to pay taxes after the implementation of government regulation number 23 of 2018; (2) constraints in the application of government regulation number 23 of 2018; and (3) the impact of the enactment of government regulation number 23 of 2018 in KPP Pratama Singaraja. This research uses a qualitative research approach. Research data were collected through interviews, documentation studies and literature. Data analysis through the following stages (1) data collection; (2) data analysis; (3) data presentation; (4) drawing conclusions. Research results show (1) the reasons that influence MSME taxpayers do not pay taxes after the implementation of government regulation number 23 of 2018 namely tax rates, tax awareness, tax sanctions, tax socialization, and ease of the taxation system; (2) constraints in the application of government regulation number 23 of 2018 at KPP Pratama Singaraja, namely MSME actors who do not yet understand the technical implementation of the regulation as a whole, lack of understanding of taxpayers, human resource limitations in managing businesses specifically dealing with bookkeeping and taxation, electronic taxation systems often experience disruption; (3) the impact felt by the MSME taxpayers perspective is relief of tax rates and encouraging business development while the impact on pratama singaraja KPP as a tax office is to increase taxpayer awareness, tax revenue and tax compliance.

Keywords: *compliance, Government Regulation No 23 2018, MSME*